LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PT BANK BUMI ARTA TBK 31 AGUSTUS 2025

No.	POS - POS	Angka Jutaan
ASE	T	
1.	Kas	57,989
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	755,424
3.	Penempatan pada bank lain	38,034
4.	Tagihan spot dan derivatif / forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	516,120
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,383,429
8.	Tagihan akseptasi	11,130
9. 10.	Kredit yang diberikan Pembiayaan syariah	4,786,214
	Penyertaan Modal	10
	Aset keuangan lainnya	42,445
	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	165,697
	a. Surat berharga yang dimiliki	-
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	146,862
	c. Lainnya	18,835
14.	Aset tidak berwujud	74,872
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	58,463
15.	Aset tetap dan inventaris	871,006
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	94,161
16.	Aset Non Produktif	44,546
	a. Properti terbengkalai	36,976
	b. Agunan yang diambil alih	7,570
	c. Rekening tunda d. Aset antar kantor	-
17	Aset Lainnya	77,985
	TAL ASET	8,340,883
	BILITAS DAN EKUITAS	0,010,000
	IABILITAS	
1.	Giro	643,282
2.	Tabungan	358,145
3.	Deposito	3,955,239
4.	Uang Elektronik	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	744
	Liabilitas spot dan derivatif / forward	-
	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	11 120
	Liabilitas akseptasi	11,130
	Surat berharga yang diterbitkan Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-
	<i>y</i> ,1	1,166
	Liabilitas antar kantor	- 1,100
	Liabilitas lainnya	171,199
	OTAL LIABILITAS	5,140,905
	KUITAS	
15.	Modal disetor	338,800
	a. Modal dasar	800,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	461,200
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
16.	Tambahan modal disetor	1,344,852
	a. Agio	1,344,852
	b. Disagio -/-	-
	c. Dana setoran modal	-
17	d. Lainnya Penghasilan komprehensif lain	686,007
17.	a. Keuntungan	692,374
	b. Kerugian -/-	6,367
18	Cadangan	50,500
20.	a. Cadangan umum	50,500
	b. Cadangan tujuan	-
19.	Laba/rugi	779,819
	a. Tahun-tahun lalu	764,947
	b. Tahun berjalan	14,872
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
TC	OTAL EKUITAS	3,199,978
	TAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8,340,883

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PT BANK BUMI ARTA TBK 31 AGUSTUS 2025

2. Rebarn Bunga 146,155 Pendapatan (Beban Dunga Bersih 217,445 B. Pendapatan (Beban Operasional lainnya 217,445 B. Pendapatan (Beban Operasional lainnya 31, Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan 33, Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (peningkatan) nilai wajar laibilitas keuangan 34, Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan 35, Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan 36, Keuntungan (kerugian) dari penjabaran dengan equity method 36, Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing 36, Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing 37, Pendapatan dividen 38, Komisi/ provisi/ fee dan administrasi 38, 29, Pendapatan lainnya 31, 11, 12, 12, 12, 12, 12, 12, 12, 12, 1	No. POS - POS	Angka Jutaan
1. Pendapatan Bunga 1363,59 2. Beban Bunga 1217,44 3. Pendapatan (Beban) Bunga Bersih 2217,44 3. Pendapatan (Beban) Bunga Bersih 2217,44 3. Pendapatan dan Beban Operasional lainnya 2. Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan 2. Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar liabilitas keuangan 3. Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan 3. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan 4. Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method 4. Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method 5. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing 1.1.10 5. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing 1.1.10 6. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing 1.1.10 7. Pendapatan dividen 7. Pendapatan dividen 7. Pendapatan dividen 7. Pendapatan dividen 7. Pendapatan lainnya 1.1.10 7. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) 10. Kerugian 10. Kerugian (imp	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2. Beban Bunga	A. Pendapatan dan Beban Bunga	
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih 217,442	1. Pendapatan Bunga	363,595
B. Pendapatan dan Beban Operasional lainnya 1. Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan 2. Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar liabilitas keuangan 3. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan 4. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan 5. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan 6. Keuntungan (kerugian) dari penjuabaran transaksi yot dan derivatif/forward (realised) 6. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing 7. Pendapatan dividen 8. Komisi/provisi/fee dan administrasi 8. Zeggy 9. Pendapatan lainnya 1. Lio 1. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) 1. Kerugian terkait risiko operasional 2. Eleban tenaga kerja 1. Beban tenaga kerja 1. Beban lainnya 1. Beban lainnya Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL 1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 7. Pendapatan (Beban) pin on operasional kinnya LABA (RUGI) ONN OPERASIONAL 1. Seuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 7. Pendapatan (beban) non operasional kinnya LABA (RUGI) NON OPERASIONAL 1. Seuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 7. Pendapatan (beban) pajak tangguhan LABA (RUGI) BERSHI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan ngan kerugian) yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari revaluasi aset tetap c. Lainnya 2. Pos-pos yang skan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2. Beban Bunga	146,153
1. Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan 2. Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar laibilitas keuangan 3. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan 4. Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method 5. Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method 6. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing 7. Pendapatan dividen 8. Komisi/provisi/fee dan administrasi 8. 299 9. Pendapatan laimnya 1,100 10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) 11. Kerugian terksit risiko operasional 12. Beban tenaga kerja 13. Beban promosi 14. Beban lainnya 14. Beban lainnya 178. 300 18. Beban promosi 18. Beban promosi 19. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya 19. Laba (RUGi) Operasional Lainnya 10. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 11. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 12. Pendapatan (beban) non operasional lainnya 14. Laba (RUGi) NON OPERASIONAL 15. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 17. Jepadapatan (beban) non operasional lainnya 18. Jaba (RUGi) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 19. Pajak Penghasilan 19. Pendapatan (beban) pajak tangguhan 19. Peno-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi 19. Pen-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi 20. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi 21. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi 22. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi 23. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari revaluasi aset tetap 24. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi 25. Lainnya 26. Lainnya 27. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi 28. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dikuku pada nilai wajar berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dikuku pada nilai wajar melalui penghasilan k	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	217,442
2. Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan 3. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan 4. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan 5. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi spot dan derivatif/forward (realised) 6. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing 7. Pendapatan dividen 8. Komisi/provisi/fee dan administrasi 8. 299 9. Pendapatan dividen 10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) 11. Kerugian terkait risiko operasional 12. Beban tenaga kerja 13. Beban promosi 14. Beban lainnya 16. Beban promosi 17. Beban lainnya 17. Beban lainnya 18. Jeban promosi 18. LABA (RUGI) OPERASIONAL 18. LABA (RUGI) OPERASIONAL 18. LABA (RUGI) ON OPERASIONAL 18. Pendapatan (beban) Operasional lainnya 18. Pendapatan (beban) on operasional lainnya 19. Pendapatan (beban) an operasional lainnya 19. Pendapatan (beban) baranda set tetap dan inventaris 19. Pendapatan (beban) pajak tangauhan 19. Dendapatan (beban) pajak tangauhan 19. Pendapatan (beban) pajak tangauhan 19. Pensyo syang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi 19. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari revaluasi aset tetap 19. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfata pasti 19. C. Laimnya 20. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi 21. A. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing 22. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi 23. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat pe		
3. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan 4. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan 5. Keuntungan (kerugian) dari penyetaan dengan equity method 6. Keuntungan (kerugian) dari penyetaan dengan equity method 7. Pendapatan dividen 8. Komisi/provisi/fee dan administrasi 9. Pendapatan lainnya 1.10 10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) 11. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) 12. Beban tenaga kerja 13. Beban promosi 14. Beban tenaga kerja 16. Beban lainnya 17. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya 18. Beban promosi 19. Beban lainnya 10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) 19. Beban tenaga kerja 10. Beban tenaga kerja 10. Beban tenaga kerja 10. Beban tenaga kerja 10. Beban tenaga kerja 11. Beban tenaga kerja 11. Beban lainnya 1	1. Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keu	angan -
4. Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised) 5. Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method 6. Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method 7. Pendapatan dividen 8. Komisi/provisi/fee dan administrasi 8. 299 9. Pendapatan lainnya 1. 1,101 10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) 11. Kerugian terkait risiko operasional 261 12. Beban tengag kerja 11. 14,50 13. Beban promosi 14. Beban lainnya Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya 18,49 Pendapatan (Beban) on operasional lainnya LABA (RUGI) OPERASIONAL 18,49 Pendapatan (Beban) non operasional lainnya LABA (RUGI) NON OPERASIONAL 19,66 Pajak Penghasilan 1, Postalian (Berugian) penjualan aset tetap dan inventaris 2, Pendapatan (Beban) non operasional lainnya LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 19,06 Pajak Penghasilan 1, Taksiran pajak tahun berjalan -/- 5, Pendapatan (Beban) pajak tangguhan LABA (RUGI) BERSHI TAHUN BERJALAN 1, Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun mafata pasti c. Lainnya 2, Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun mafata pasti c. Lainnya b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	2. Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas	keuangan -
5. Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method 6. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing 7. Pendapatan dividen 8. Komisi/provisi/fee dan administrasi 8. 299 9. Pendapatan lainnya 11,100 10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) 11. Kerugian terkait risiko operasional 226 12. Beban tenaga kerja 1114,50 13. Beban tenaga kerja 1114,50 14. Beban lainnya 16. 277 14. Beban lainnya 178,30 189 190 190 190 190 190 190 190 190 190 19	3. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	-
6. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing 1,11-7. Pendapatan dividen 8. Komisi/provisi/fee dan administrasi 8. Komisi/provisi/fee dan administrasi 9. Pendapatan lainnya 1,100 10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) 11. Kerugian terkait risiko operasional 1260 121. Beban ternaga kerja 114,50 128. Beban ternaga kerja 114,50 13. Beban promosi 111 14. Beban lainnya 78,30 Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya 118,49 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL 18,49 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL 1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya 1. LABA (RUGI) NON OPERASIONAL 1. ABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 19,06 Pajak Penghasilan 2. Taksiran pajak tahun berjalan -/- 4,119 2. Pendapatan (beban) pajak tangguhan 1. ABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi 2. Reuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap 3. Keuntungan yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti 3. C. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi 3. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti 3. C. Lainnya 4. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi 4. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti 5. Lainnya 6. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun dalam mata uang asing 6. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun dalam mata uang asing 6. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun dalam mata uang asing 6. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun dalam mata uang asing 7. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi 8. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun dalam mata uang asing 8. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun dalam ma	4. Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised	-
7. Pendapatan dividen 8. Komisi/provisi/fee dan administrasi 9. Pendapatan lainnya 1.10 10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) 11. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) 12. Beban tenaga kerja 13. Beban promosi 11. Beban lainnya 14. Beban lainnya 16. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya 178.30 Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya 18.49 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL 1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya 1. LABA (RUGi) NON OPERASIONAL 1. ABA (RUGi) NON OPERASIONAL 1. ABA (RUGi) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 19.06 Pajak Penghasilan 1. ABA (RUGi) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 19.06 Pajak Penghasilan 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi 2. Reuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap 3. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti 3. Liannya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi 3. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti 3. Liannya 3. Penghasilian koMPREHENSIF LAIN 4. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi 4. Reuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing 4. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing 4. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing 5. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing 6. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing 6. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing 6. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing 6. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dala	5. Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-
8. Komisi/provisi/fee dan administrasi 9. Pendapatan lainnya 1,100. 10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) 11. Kerugian terkait risiko operasional 2.61 12. Beban tenaga kerja 1114,50 13. Beban promosi 118. Beban promosi 119. Beban lainnya 119. Taba (RUGI) OPERASIONAL 119. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya 119. Sepan lainnya 119. Se	6. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	1,114
9. Pendapatan lainnya 1,100 10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) 16,277 11. Kerugian terkait risiko operasional 266 12. Beban tenaga kerja 1114,500 13. Beban promosi 1114 14. Beban lainnya 78,300 Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya (198,95) LABA (RUGI) OPERASIONAL 18,49 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL 18,49 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL 18,49 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL 18,49 Pendapatan (beban) penjualan aset tetap dan inventaris 714 LABA (RUGI) ONO OPERASIONAL 5576 LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 19,066 Pajak Penghasilan 4,199 a. Taksiran pajak tahun berjalan -/- 4,199 b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan 4,199 LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN 14,877 PENCHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1, Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2 Pens-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya perasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya pengukuran kembali akan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya pengukuran kembali akan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	7. Pendapatan dividen	-
10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) 11. Kerugian terkait risiko operasional 26. 26. 26. 26. 26. 26. 26. 26. 26. 26.	8. Komisi/provisi/fee dan administrasi	8,292
11. Kerugian terkait risiko operasional 12. Beban tenaga kerja 13. Beban promosi 14. Beban lainnya Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Pendapatan (Beban) NON OPERASIONAL 18.49 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL 1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya (14.* LABA (RUGI) NON OPERASIONAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK Pajak Penghasilan a. Taksiran pajak tahun berjalan -/- b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		1,105
12. Beban tenaga kerja 13. Beban promosi 14. Beban lainnya Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya 198,30 Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya 198,49 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL 1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya 1. LABA (RUGI) NON OPERASIONAL 1. LABA (RUGI) NON OPERASIONAL 1. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 19,06 Pajak Penghasilan 1. Taksiran pajak tahun berjalan -/- 1. Pendapatan (beban) pajak tangguhan 1. LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN 14,87 PENCHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi 2. Reuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap 3. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti 3. C. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi 3. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing 3. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing 3. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing 4. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing 4. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing 4. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain 5. C. Lainnya 6. Lainnya 7. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK 7. TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	16,277
13. Beban promosi 14. Beban lainnya 78,30 Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya (198,95) LABA (RUGI) OPERASIONAL 18,49 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL 1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya (144) LABA (RUGI) NON OPERASIONAL 576 Pajak Penghasilan 4,199 a. Taksiran pajak tahun berjalan -/- b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN 14,877 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	11. Kerugian terkait risiko operasional	265
14. Beban lainnya 78,30 Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya (198,95) LABA (RUGI) OPERASIONAL 18,49 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL 71. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 71. LABA (RUGI) NON OPERASIONAL 57. LABA (RUGI) NON OPERASIONAL 57. LABA (RUGI) NON OPERASIONAL 57. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 19,06 Pajak Penghasilan 4,199 a. Taksiran pajak tahun berjalan -/- b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan 4,199 b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan 14,879 LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN 14,879 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK 14,872 TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK 14,872	12. Beban tenaga kerja	114,501
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya (198,95) LABA (RUGI) OPERASIONAL 18,49 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL 71 I. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 71 Z. Pendapatan (beban) non operasional lainnya (144 LABA (RUGI) NON OPERASIONAL 57 LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 19,06 Pajak Penghasilan 4,19 a. Taksiran pajak tahun berjalan -/- 4,19 b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan 4,19 LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN 14,87 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1, Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	13. Beban promosi	118
LABA (RUGI) OPERASIONAL 1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 7.18 2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya (142 LABA (RUGI) NON OPERASIONAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK Pajak Penghasilan a. Taksiran pajak tahun berjalan -/- b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	14. Beban lainnya	78,301
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL 1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya (14: LABA (RUGI) NON OPERASIONAL 57: LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 19,06: Pajak Penghasilan a. Taksiran pajak tahun berjalan -/- b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN 14,87: PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 14,87:	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(198,951)
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya (142 LABA (RUGI) NON OPERASIONAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 19,06 Pajak Penghasilan a. Taksiran pajak tahun berjalan -/- b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN 14,873 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	LABA (RUGI) OPERASIONAL	18,491
2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya (143 LABA (RUGI) NON OPERASIONAL 576 LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 119,066 Pajak Penghasilan 4,193 a. Taksiran pajak tahun berjalan -/- 4,193 b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan 14,877 LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN 114,877 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 11. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap 1. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 1. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 1. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK 14,872	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK Pajak Penghasilan a. Taksiran pajak tahun berjalan -/- b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	718
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK Pajak Penghasilan a. Taksiran pajak tahun berjalan -/- b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN 14,872 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(142)
Pajak Penghasilan a. Taksiran pajak tahun berjalan -/- b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN 14,872 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	576
Pajak Penghasilan a. Taksiran pajak tahun berjalan -/- 4,199 b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN 14,872 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	19,067
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/- b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	Pajak Penghasilan	4,195
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN 14,877 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4,195
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN 14,877 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1 72 2 22	14,872
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		-
b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		-
manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		ogram pensiun
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		
a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	c. Lainnya	-
dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		ran laporan keuangan -
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 14,872		rumen hutang yang -
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 14,872		-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 14,872	-	.K
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	11,072

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (BULANAN) PT BANK BUMI ARTA TBK 31 AGUSTUS 2025

NO.	POS - POS	Angka Jutaan
I. TA	I. TAGIHAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	-
2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi pembelian spot dan derivatif / forward	-
3.	Lainnya	-
II. K	EWAJIBAN KOMITMEN	1,944,203
1.	Fasilitas kredit/pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	1,933,937
	a. Committed	1,933,937
	b. Uncommitted	-
2.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	10,266
3.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif / forward	-
4.	Lainnya	-
III. 7	TAGIHAN KONTINJENSI	-
1.	Garansi yang diterima	-
2.	Lainnya	-
IV. I	IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diberikan	95,780
2.	Lainnya	-